

BPM

BUKU PANDUAN MAHASISWA

OROMAXILLOFACIAL SURGERY AND REHABILITATION 1

BLOK 12K

SEMESTER VI

TAHUN AKADEMIK 2016-2017

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**BUKU PANDUAN MAHASISWA
BLOK 12K**

**OROMAXILLOFACIAL SURGERY AND
REHABILITATION 1**

**SEMESTER VI
TAHUN AKADEMIK 2016-2017**

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

drg. Fredy Mardiyantoro,Sp.BM

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Diwya Nugrahini H,Sp.Prof

Narasumber :

1. drg. Fredy Mardiyantoro,Sp.BM

2. drg. Diwya Nugrahini H,Sp.Prof

PENYUNTING

1. drg. Citra Insany Irgananda, M.Med.Ed

2. drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG

3. drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio

4. drg. Miftakhul Cahyati, Sp.PM

CETAKAN : FEBRUARI 2017

FKG UB

LEMBAR PENGESAHAN

BPF (Buku Panduan Fasilitator) Blok 12K TA. 2016/2017 ini telah disusun berdasarkan kurikulum dan prosedur yang telah ditetapkan, serta dinyatakan sah untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, Pebruari 2017

**Ketua Jurusan
FKG UB,**

**Ketua
Dental Education Unit FKG UB,**

TTD

TTD

**Dr. Nur Permatasari, drg., MS
NIP. 19601005 199103 2 001**

**Citra Insany I., drg., M.Med.Ed
NIP. 19860623 201504 2 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNya Buku Panduan Fasilitator (BPF) Blok 12K, tahun ajaran 2016-2017 dapat diselesaikan sesuai pada waktunya. Buku ini merupakan pedoman pembelajaran bagi mahasiswa semester VI FKGUB, staf pengajar yang bertindak sebagai narasumber dan fasilitator.

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah Pembelajaran Berdasar Masalah (*Problem Based Learning*), merupakan sistem pembelajaran aktif mahasiswa atau *student-centered learning*, dengan kurikulum berbasis kompetensi yakni standar kompetensi pendidikan dokter gigi nasional yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia 2015.

Buku Panduan Fasilitator Blok 3.6.12K ini dibuat berdasarkan kompetensi dari berbagai ilmu yaitu Ilmu Bedah Mulut-2, Prostodonsia-1, Ilmu Material Kedokteran Gigi-4. Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, staf pengajar serta seluruh komponen terkait dalam proses pendidikan dokter gigi di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, Pebruari 2017
Penanggung Jawab Blok 12K

Fredy Mardiyantoro, drg, Sp.BM

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER	6
URAIAN BLOK	7
STANDART KOMPETENSI BLOK	8

Modul I. PEMULIHAN FUNGSI STOMATOGNATIK 1

I.1	Uraian Modul
I.2	Capaian Pembelajaran
	I.2.1 Umum
	I.2.2 Khusus
I.3	<i>Topic Tree</i>
I.4	Topik 1 : Anestesi lokal, Ekstraksi gigi dan Rehabilitasi pasca ekstraksi gigi
	Skenario 1
	<i>Prior knowledge</i>
	Daftar Pustaka
	Skenario 2
	<i>Prior knowledge</i>
	Daftar Pustaka
I.5	Topik 2 : Infeksi oromaksilofasial dan rehabilitasi pasca perawatan saluran akar
	Skenario 3
	<i>Prior knowledge</i>
	Daftar Pustaka
I.6	Topik 3 : Impaksi gigi dan rehabilitasi pasca odontektomi
	Skenario 4
	<i>Prior knowledge</i>
	Daftar Pustaka
I.7	STUDENT ASSESSMENT MODUL

DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER

Penanggung Jawab Blok :

drg. Fredy Mardiyantoro,Sp.BM

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Diwya Nugrahini H,Sp.Pros

Narasumber :

1. drg. Fredy Mardiyantoro,Sp.BM

2. drg. Diwya Nugrahini H,Sp.Pros

SKENARIO	NARASUMBER
1	drg. Fredy Mardiyantoro, Sp.BM drg. Diwya Nugrahini Hapsari, Sp.Pros
2	drg. Fredy Mardiyantoro, Sp.BM drg. Diwya Nugrahini Hapsari, Sp.Pros
3	drg. Fredy Mardiyantoro, Sp.BM drg. Diwya Nugrahini Hapsari, Sp.Pros
4	drg. Fredy Mardiyantoro, Sp.BM drg. Diwya Nugrahini Hapsari, Sp.Pros
5 PROBLEM SOLVING integrasi	drg. Fredy Mardiyantoro, Sp.BM drg. Diwya Nugrahini Hapsari, Sp.Pros

URAIAN BLOK 12K

Blok 12K Oromaxillofacial and Rehabilitation 1 merupakan integrasi Ilmu Bedah Mulut, Prostodonsia, dan Ilmu Material Kedokteran Gigi. Komponen-komponen ilmu di atas dipelajari agar mahasiswa mampu memahami dan menguasai teknik anestesi lokal, pencabutan gigi, infeksi oromaksilofasial serta tindakan bedah mulut minor; memahami, menganalisa, menginterpretasi dan menentukan diagnosis, prognosis serta rencana perawatan untuk infeksi oromaksilofasial yang dilanjutkan dengan tindakan rehabilitasi sistem stomatognatik dengan penggunaan gigi tiruan cekat, memahami dan menjelaskan prosedur klinis dan dental laboratoris gigi tiruan cekat berikut pertimbangan pemilihan material kedokteran gigi dan penanganan problema pasca pemasangan gigi tiruan cekat; menginterpretasi hasil pemeriksaan radiografik ekstra oral yang menunjang penegakan diagnosis kelainan/penyakit pada sistem stomatognatik.

Strategi pembelajaran yang dipakai dalam blok 12K adalah metode *Student Centre Active Learning*, dengan tehnik pelaksanaan memakai *Problem Based Learning (PBL)* serta *Problem Solving*

Kuliah pakar pada blok 12K terdapat pada 3 mata ajar dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa blok 12K, yaitu : anastesi umum, dental implan dan all ceramic dengan mendatangkan dosen tamu dari luar FKG UB yang pakar di bidangnya masing-masing.

Blok 12K dimulai 20 Februari 2017 dan berakhir 21 April 2017 dengan 4 topik PBL dan 2 problem solving yang dilaksanakan pada Minggu I s/d Minggu VI. Minggu VIII dilaksanakan Ujian Blok 3.6.12K dan pada Minggu IX dilaksanakan Remidi Ujian Blok 3.6.12K.

STANDAR KOMPETENSI BLOK 12K

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
2. Analisis informasi kesehatan secara kritis, ilmiah dan efektif		
2.1. Mampu menganalisis kesahihan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan gigi mulut secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif dalam mengambil keputusan	<p>2.1.1. Menganalisis secara kritis kesahihan informasi.</p> <p>2.1.2. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif.</p> <p>2.1.3. Menggunakan pola berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan.</p> <p>2.1.4. Menggunakan pendekatan evidence based dentistry dalam pengelolaan kesehatan Gigi Mulut</p>	<p>a) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara professional.</p> <p>c) Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut.</p> <p>d) Menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut.</p>
3. Komunikasi		
3.1. Mampu melakukan komunikasi, edukasi dan menyampaikan informasi secara efektif dan bertanggung jawab baik secara lisan maupun tulisan dengan pasien semua usia, keluarga atau pendamping pasien serta masyarakat, teman sejawat dan profesi kesehatan lain yang terkait	<p>3.1.1. Melakukan komunikasi secara santun dengan pasien dalam kedudukan yang setara.</p> <p>3.1.2. Mengembangkan empati dalam menggali keluhan pasien dan permasalahan kesehatan gigi mulut secara holistik dan komprehensif.</p> <p>3.1.3. Melakukan</p>	<p>a) Melakukan komunikasi interpersonal, tatalaksana rujukan, tatalaksana informed consent, advokasi dan pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi mulut</p>

	prosedur informed consent dan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.	
8. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik		
8.1. Mampu menggunakan ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar untuk melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut yang efektif dan efisien	<p>8.1.1. Menerapkan prinsip pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.</p> <p>8.1.2. Menerapkan prinsip-prinsip tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk mengembalikan fungsi sistem stomatognatik.</p>	<p>a) Mengkaji ilmu-ilmu yang relevan dengan tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.</p> <p>b) Mengkaji ilmu-ilmu kedokteran gigi klinik yang berkaitan dengan tatalaksana pengembalian fungsi sistem stomatognatik.</p>
9. Pemeriksaan Pasien		
9.1. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah-masalah penyakit gigi mulut secara komprehensif dengan pendekatan ilmu-ilmu dasar, ilmu kedokteran gigi klinik yang terkait dan psikososial.	9.1.1. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien	<p>a) Mengidentifikasi keluhan utama penyakit atau gangguan sistem stomatognatik</p> <p>b) Menerapkan pemeriksaan komprehensif sistem stomatognatik dengan memperhatikan kondisi umum.</p> <p>c) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan dan menginterpretasikannya</p> <p>d) Menentukan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan</p>

		<p>penunjang radiologi intraoral dan ekstraoral yang dibutuhkan serta menghasilkan radiograf dengan alat foto sinar X intraoral.</p> <p>e) Menganalisis kondisi fisik, psikologis dan sosial pasien melalui pemeriksaan klinis.</p>
	9.1.2. Mengetahui dan mengelola perilaku pasien secara profesional	<p>a) Menerapkan sikap saling menghargai dan saling percaya melalui komunikasi yang efektif dan efisien dengan pasien dan/atau pendamping pasien.</p> <p>b) Menganalisis perilaku pasien yang memerlukan perawatan khusus secara profesional.</p> <p>c) Mengidentifikasi kondisi psikologis dan sosial-ekonomi pasien berkaitan dengan penatalaksanaan lebih lanjut.</p>
10. Diagnosis		
10.1. Mampu membuat kesimpulan yang valid dan mengambil keputusan yang tepat atas kelainan/ penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun yang kompleks berdasarkan analisis dan interpretasi data klinik.	10.1.1. Menegakkan diagnosis dan menetapkan prognosis penyakit/kelainan gigi mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien	<p>a) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja (sesuai ICDDA10) berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, laboratoris, radiografis, dan alat bantu yang lain.</p> <p>f) Mengkaji keadaan kehilangan gigi yang memerlukan</p>

		<p>tindakan rehabilitatif.</p> <p>g) Mengkaji kelainan sendi temporomandibular, oklusi dan gangguan fungsi mastikasi yang memerlukan perawatan.</p> <p>h) Mengkaji kelainan orokraniofasial dan hubungannya dengan kebiasaan buruk.</p> <p>i) Mengkaji adanya manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut</p> <p>j) Mengkaji derajat risiko penyakit rongga mulut dalam segala usia guna menetapkan prognosis.</p>
--	--	--

Modul I. (Pemulihan fungsi stomatognatik 1)

I.1 Uraian Modul

Blok 12K merupakan integrasi Ilmu Bedah Mulut, Ilmu Kedokteran Gigi Tiruan, Ilmu Material Kedokteran Gigi dan Radiologi Kedokteran Gigi. Komponen-komponen ilmu di atas dipelajari agar mahasiswa mampu memahami, menganalisa, menginterpretasi dan menentukan diagnosa, prognosa serta rencana perawatan untuk jenis kelainan kista, neoplasma serta trauma pada jaringan lunak rongga mulut, gigi, dentoalveolar dan tulang rahang yang dilanjutkan dengan tindakan rehabilitasi sistem stomatognatik dengan penggunaan gigi tiruan cekat, memahami dan menjelaskan prosedur klinis dan dental laboratoris gigi tiruan cekat serta penanganan problema paska pemasangan gigi tiruan cekat. Menginterpretasi kelainan/anomali pada gambaran radiografik periapikal, panoramik dan sefalometri. Memahami dan menguasai teknik anestesi lokal, pencabutan gigi, tindakan bedah mulut minor serta teknik fiksasi gigi dan rahang sederhana, serta mampu mengatasi berbagai komplikasi yang terjadi sebagai pertolongan pertama. Memahami dan mampu menjelaskan tentang gigi tiruan Implant, mengetahui indikasi dan kontra indikasinya

I.2 Capaian Pembelajaran

I.2.1 Umum

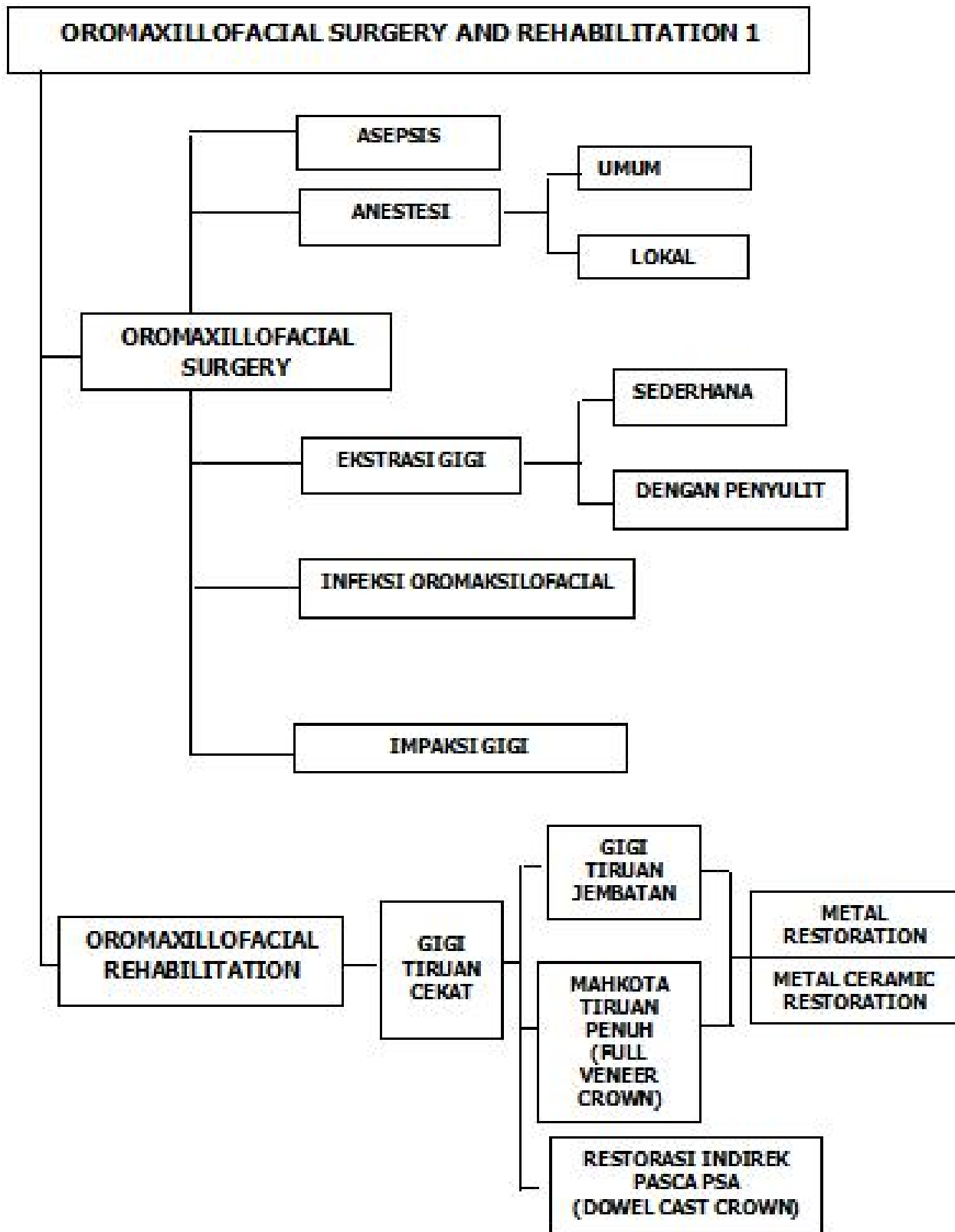
Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan struktur anatomis dan fisiologis rongga mulut dan rahang untuk keperluan anestesi lokal kedokteran gigi; mampu memilih jenis obat anestesi sesuai dengan kondisi penderita; mampu memilih jenis teknik anestesi lokal sesuai dengan tindakan bedah mulut minor yang direncanakan; mampu menangani komplikasi anestesi lokal sebagai pertolongan pertama. Selanjutnya mahasiswa memahami infeksi odontogen, diagnosis dan tatalaksananya. Selanjutnya mahasiswa memahami dan mampu memilih, mempersiapkan penderita, menegakkan diagnosa, prognosa, dan merencanakan terapi untuk beberapa kelainan stomatognati dengan indikasi pencabutan gigi dan bedah mulut sederhana. Selanjutnya mahasiswa memahami dan mampu memberikan pertolongan pertama pada komplikasi akibat tindakan pencabutan dan bedah mulut sederhana serta mampu merujuk penderita ke dokter atau dokter gigi spesialis sesuai dengan kompetensinya.

I.2.2 Khusus

1. Mampu melakukan tatalaksana aseptis pada bidang kedokteran gigi dengan baik dan benar
2. Mampu melakukan pemilihan obat anestesi lokal dengan berbagai pertimbangan.
3. Mampu melakukan tatalaksana tindakan anestesi lokal melalui berbagai jenis teknik anestesi lokal kedokteran gigi dengan segala pertimbangan dan penguasaan penanganan komplikasinya.
4. Mampu melakukan pemilihan alat dan bahan serta mempersiapkan penderita untuk tindakan pencabutan gigi

5. Mampu melakukan pencabutan gigi pada penderita dengan segala pertimbangan dan penguasaan penanganan komplikasinya.
6. Mampu melakukan pemeriksaan, diagnosis dan tatalaksana pada pasien dengan infeksi odontogen
7. Mampu melakukan pemilihan alat dan bahan serta mempersiapkan penderita untuk tindakan odontektomi
8. Mampu melakukan odontektomi pada penderita dengan segala pertimbangan dan penguasaan penanganan komplikasinya.
9. Mampu melakukan pembuatan index preparasi pada semua kasus full veneer crown
10. Mampu melakukan pembuatan mahkota sementara pada kasus full veneer crown
11. Mampu melakukan pembuatan gigi tiruan jembatan dengan bahan porcelain fused to metal dengan mengetahui indikasi dan kontra indikasinya
12. Mampu melakukan pemilihan desain pontik sesuai dengan keadaan pasien
13. Mampu melakukan pembuatan restorasi post perawatan saluran akar yaitu mahkota tiruan pasak (dowel cast crown)
14. Mampu melakukan preparasi gigi penyangga dengan mahkota klinis pendek

I.3 Topic Tree



I.4 Topik 1 : Anastesi lokal, Ekstraksi gigi dan Rehabilitasi pasca ekstraksi gigi

SKENARIO 1

PRIOR KNOWLEDGE

1. Anatomi saraf dan fisiologi konduksi saraf
2. Anatomi dan fisiologi jaringan keras dan lunak mulut
3. Sistem kardiovaskular
4. Penyakit atau kelainan jaringan keras dan lunak rongga mulut
5. Dental material (blok 3)

DAFTAR PUSTAKA

1. Gans, B.J. (1972) : *Atlas of Oral Surgery*. 1st ed., St. Louis, The CV. Mosby Co.
2. Gibson. 1994. *Psychology, Pain and Anesthesia*. New York : Chapman & Hall.
3. Gray,H. 1975. *Anatomy of Human Body*. 29ed. Philadelphia : Lea & Febiger.
4. Howe, G.L. & Whitehead, F.I.H. 1992. *Local Anaesthesia in Dentistry*. Bristol : John Wright & Sons Ltd.
5. Kruger, 1984, *Oral and Maxillofacial Surgery*, 6th ed, C.V Mosby Company, St. Lois, Toronto.
6. Malamed, S.F. 1998. *Handbook of Local Anesthesia*. 4th ed. St. Louis & London : C.V. Mosby Co.
7. Rosenstiel, S.F., 2001, *Contemporary Fixed Prosthodontics*, 3thed, St.Louis Missouri, Mosby Inc.
8. Shillingburg, H.T., 1997, *Fundamentals of Fixed Prosthodontics*, 3thed, Carol Stream, Quintessence Publishing Co, Inc
9. Smith, B.G.N, *Planning and Making Crowns and Bridges*, 3thed, www.Allislam.net Problem

SKENARIO 2

PRIOR KNOWLEDGE

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut,
2. Anatomi, fisiologi sistem kardiovaskular
3. Penyakit atau kelainan jaringan keras dan lunak rongga mulut
4. Farmakologi obat anestesi lokal dan tekniknya

DAFTAR PUSTAKA

1. Kruger, 1984, *Oral and Maxillofacial Surgery*, 6th ed, C.V Mosby Company, St. Lois, Toronto.
2. Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery*. Vol. I & II. 5th ed. Philadelphia & London : W.B. Saunders Co.
3. Petersen L.J, Ellis.E., Hupp J.R., Tucker M.R., 2003, *Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery*. 4nded. St Louis. Mosby
4. Howe LH. 1985. *Minor Oral Surgery*, 3rd ed. Wright. p.144-83.

5. Birn, H. & Winter, J.E. 1975. *Manual of Minor Oral Surgery*. Philadelphia, London & Toronto. W.B. Saunders Co.
6. Rosenstiel, S.F., 2001, *Contemporary Fixed Prosthodontics*, 3thed, St.Louis Missouri, Mosby Inc.
7. Shillingburg, H.T., 1997, *Fundamentals of Fixed Prosthodontics*, 3thed, Carol Stream, Quintessence Publishing Co, Inc
8. Smith, B.G.N, *Planning and Making Crowns and Bridges*, 3thed, www.Allislam.net Problem

1.5 TOPIK 2 : INFEKSI OROMAKSILOFASIAL DAN REHABILITASI PASCA PERAWATAN SALURAN AKAR

SKENARIO 3

PRIOR KNOWLEDGE

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut,
2. Anatomi, fisiologi sistem kardiovaskular
3. Penyakit atau kelainan jaringan keras dan lunak rongga mulut
4. Radang dan Inflamasi
5. Farmakologi obat antibiotik dan analgesik

DAFTAR PUSTAKA

1. Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery*. Vol. I & II. 5th ed. Philadelphia & London : W.B. Saunders.
2. Birn, H. & Winter, J.E. 1975. *Manual of Minor Oral Surgery*. Philadelphia, London & Toronto. W.B. Saunders Co.
3. Gans, B.J. (1972) : *Atlas of Oral Surgery*. 1st ed., St. Louis, The CV. Mosby Co.
4. Kruger, 1984, *Oral and Maxillofacial Surgery*, 6th ed, C.V Mosby Company, St. Lois, Toronto.
5. Whaites E. *Essential of Dental Radiography and Radiology*. Churchill Livingstone, London 2002
6. Topazian,R.G.,et al, 2002, *Oral and Maxillofacial Infection*, 4th ed, WB Saaunders C
7. Rosenstiel, S.F., 2001, *Contemporary Fixed Prosthodontics*, 3thed, St.Louis Missouri, Mosby Inc.
8. Shillingburg, H.T., 1997, *Fundamentals of Fixed Prosthodontics*, 3thed, Carol Stream, Quintessence Publishing Co, Inc
9. Martanto, P, 1982, *Teori dan Praktek Ilmu Mahkota dan Jembatan Fixed Partial Prosthodontics Jilid II*, Bandung,Penerbit Alumni

1.6 TOPIK 3. IMPAKSI GIGI DAN REHABILITASI PASCA ODONTEKTOMI

SKENARIO 4

PRIOR KNOWLEDGE

1. Anatomi, fisiologi dan histologi jaringan keras dan lunak rongga mulut

2. Penyakit atau kelainan jaringan keras dan lunak rongga mulut
3. Farmakologi obat anestesi umum, anestesi lokal dan tekniknya
4. Ekstraksi gigi sederhana dan dengan penyulit
5. Infeksi oromaksilofasial

DAFTAR PUSTAKA

1. Archer, W.H. 1975. *Oral and Maxillofacial Surgery*. Vol. I & II. 5th ed. Philadelphia & London : W.B. Saunders Co.
2. Birn, H. & Winter, J.E. 1975. *Manual of Minor Oral Surgery*. Philadelphia, London & Toronto. W.B. Saunders Co. Dimitroulis G. 1997. *A Synopsis of Minor Surgery*. 1st ed. Oxford. Reed Educational and Professional Publishing Ltd
3. Gans, B.J. (1972) : *Atlas of Oral Surgery*. 1st ed., St. Louis, The CV. Mosby Co.
4. Kruger, 1984, *Oral and Maxillofacial Surgery*, 6th ed, C.V Mosby Company, St. Lois, Toronto.
5. Pharoah MJ, White SC. *Oral Radiology: Principles and Interpretation*. St.Louis, Missouri. Mosby inc, 2004.
6. Whaites E. *Essentials of Dental Radiography and Radiology*. 3rd ed. Churchill Livingstone, 2003
7. Rosenstiel, S.F., 2001, *Contemporary Fixed Prosthodontics*, 3thed, St.Louis Missouri, Mosby Inc.
8. Shillingburg, H.T., 1997, *Fundamentals of Fixed Prosthodontics*, 3thed, Carol Stream, Quintessence Publishing Co, Inc
9. Smith, B.G.N, *Planning and Making Crowns and Bridges*, 3thed, www.Allislam.net Problem

1.7 STUDENT ASSESSMENT MODUL

Metode penilaian yang dilakukan pada modul 1 tentang Pemulihan fungsi stomatognatik 1 pada blok 3.6.12K adalah :

1. Ujian tulis dalam bentuk MCQ (Multiple Choice Question) untuk seluruh materi PBL
2. Ujian SL untuk SL BM, Prosto, Komunikasi
3. Ujian Reinforcement untuk radiologi